TUGAS MATA KULIAH PENGEMBANGAN APLIKASI BERBASIS WEB

Dosen Pengampu Anggun Fergina, S.Kom., M.Kom



Disusun Oleh:

Faisal Abdul Aziz (20220040130)

TI 22 H

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS NUSA PUTRA

Jl. Raya Cibatu Cisaat No.21, Cibolang Kaler. Kec. Cisaat, Telpon (0266)210594 Website: http://nusaputra.ac.id/

TUGAS SESI 1!

- 1. Apa saja teknologi dan bahasa pemrograman yang sering digunakan dalam pengembangan aplikasi berbasis web?
- 2. Sebutkan komponen pembangunan aplikasi web yang sering kalian temui.

JAWABAN!

1. A. Front-End Development

- a) HTML (Hypertext Markup Language): Digunakan untuk membuat struktur halaman web.
- b) CSS (Cascading Style Sheets): Digunakan untuk mendesain dan mengatur tampilan halaman web.
- c) JavaScript: Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat halaman web lebih interaktif dan dinamis.

Frameworks dan Libraries:

- React.js: Library JavaScript untuk membangun antarmuka pengguna.
- Angular.js: Framework JavaScript yang dikembangkan oleh Google.
- Vue.js: Framework JavaScript yang ringan dan fleksibel.

B. Back-End Development

- a) PHP (Hypertext Preprocessor): Bahasa pemrograman yang sering digunakan untuk pengembangan web server-side.
- b) **Python:** Digunakan untuk berbagai aplikasi, termasuk pengembangan web dengan framework seperti Django dan Flask.
- c) Ruby: Digunakan dengan framework Ruby on Rails untuk pengembangan web.
- d) Java: Bahasa pemrograman yang kuat dan sering digunakan untuk aplikasi enterprise.

e) **Node.js:** Platform yang memungkinkan penggunaan JavaScript untuk back-end development.

C. Database

- a) MySQL: Sistem manajemen basis data relasional yang populer.
- b) PostgreSQL: Sistem manajemen basis data relasional yang canggih dan open-source.
- c) MongoDB: Basis data NoSQL yang fleksibel dan skalabel.

Tools dan Teknologi Lainnya

- Version Control Systems: Seperti Git, untuk mengelola versi kode.
- Web Servers: Seperti Apache dan Nginx, untuk meng-host aplikasi web.
- Containerization: Seperti Docker, untuk mengemas aplikasi dan dependensinya dalam container.

2. A. Front-End

- HTML: Untuk struktur dan konten halaman web.
- CSS: Untuk styling dan tata letak halaman web.
- **JavaScript:** Untuk interaktivitas dan dinamika halaman web.
- Frameworks dan Libraries: Seperti React.js, Angular.js, dan Vue.js.

B. Back-End

- Server-Side Languages: Seperti PHP, Python, Ruby, Java, dan Node.js.
- Frameworks: Seperti Django (Python), Ruby on Rails (Ruby), dan Express.js (Node.js).
- APIs: Untuk komunikasi antara front-end dan back-end.

C. Database

Relational Databases: Seperti MySQL dan PostgreSQL.

• NoSQL Databases: Seperti MongoDB dan Cassandra.

D. Version Control

• Git: Untuk mengelola versi kode dan kolaborasi tim.

E. Web Servers

- Apache: Server web yang populer dan banyak digunakan.
- **Nginx:** Server web yang efisien dan sering digunakan untuk aplikasi dengan traffic tinggi.

F. DevOps Tools

- **Docker:** Untuk containerization dan deployment.
- **Kubernetes:** Untuk orkestrasi container.
- CI/CD Tools: Seperti Jenkins dan GitHub Actions untuk otomatisasi build dan deployment.

G. Security

- SSL/TLS: Untuk enkripsi data antara server dan client.
- Authentication and Authorization: Seperti OAuth, JWT, dan sesi pengguna.

H. Testing

- Unit Testing: Menggunakan tools seperti Jest (JavaScript) atau PyTest (Python).
- Integration Testing: Untuk memastikan komponen bekerja bersama dengan baik.
- End-to-End Testing: Menggunakan tools seperti Selenium atau Cypress.

I. Performance Optimization

- Caching: Menggunakan Redis atau Memcached.
- Content Delivery Networks (CDNs): Seperti Cloudflare atau Akamai untuk distribusi konten yang lebih cepat.